

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Metode dan Sifat Penelitian

Jenis metode penelitian ini termasuk dalam metode penelitian kuantitatif karena menggunakan data penelitian yang berupa angka-angka dan analisis dengan menggunakan statistik, metode ini juga disebut metode *discovery* karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dapat dikembangkan berbagai iptek baru.¹ Sifat penelitian ini adalah penelitian asosiatif interaktif yaitu penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan saling mempengaruhi antara variabel dalam populasi.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data Kuantitatif adalah data yang berwujud angka. Data ini diperoleh dari pengukuran langsung maupun dari angka-angka yang diperoleh dengan mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif.²

Data yang digunakan berupa data berbentuk laporan keuangan, data neraca dan Laba Rugi seperti Bagi Hasil, Pembiayaan Qardh dan Dana Pihak Ketiga yang mencerminkan kinerja perusahaan dengan periode tahun 2010-2017.

¹ Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D Edis 2*” (Bandung: Alfabeta, 2011), hal 7

² Sugiyono, “*Memahami Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal 100

2. Sumber Data

Menurut Husein Umar sumber data terbagi dua, yaitu: sumber data primer dan sekunder.³ Pada penelitian ini sumber data yang digunakan yaitu sumber data sekunder. Sumber Data Sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram.⁴

Sumber data dalam penelitian ini data diperoleh dari berbagai sumber buku, jurnal, dan penelitian terdahulu. Sedangkan untuk sumber data yang akan diolah adalah laporan keuangan yang penulis peroleh dalam bentuk publikasi Bank Syariah Mandiri dari website www.syariahamandiri.co.id dan laporan keuangan triwulan di Bank Indonesia. Periode data yang dipublikasikan selama periode tahun 2010-2017 dengan alat bantu penelitian SPSS Versi 0.16.

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Populasi pada penelitian ini adalah seluruh data bagi hasil dan pembiayaan *qardh*

³ Husein Umar, “*Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*”, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal 42

⁴ *Ibid*, hal 43

⁵ Sugiono. “*metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 80.

terhadap dana pihak ketiga yang tercatat pada laporan keuangan pada Bank Syariah Mandiri .

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁶ Metode pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling* dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random, atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Dalam penelitian ini, kriteria pengambilan sampelnya adalah:

1. Laporan keuangan triwulan Bank Syariah mandiri di Bank Indonesia periode 2010-2017.
2. Bank Syariah Mandiri yang melaporkan dan mempublikasikan laporan keuangannya selama maret 2010- desember 2017.
3. Periode Bank Syariah Mandiri yang memiliki data laporan keuangan Bagi Hasil, Pembiayaan Qardh dan Dana Pihak Ketiga yang lengkap.

⁶ Ibid, hlm. 81

Sampel pada penelitian ini adalah data bagi hasil dan pembiayaan qardh terhadap dana pihak ketiga dari tahun 2010-2017 yang tercatat pada website bank syariah mandiri.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan menggunakan observasi dan dokumentasi. Menurut Sugiyono dikutip dari buku sugiyono metode penelitian pendidikan, Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati suatu proses atau objek dengan maksud merasakan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya.⁷

Menurut Sugiyono dikutip dari sugiyono buku metode penelitian pendidikan, Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Pengumpulan data dilakukan melalui studi observasi dan dokumentasi, terhadap laporan keuangan Bank Syariah Mandiri, website resmi otoritas jasa keuangan dan website resmi Bank Indonesia dari tahun 2010 sampai dengan 2017.

⁷ Sugiyono. “*Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D Edisi I*”, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal 137

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 2 (dua) jenis variabel, yaitu:

1. Variabel dependen (variabel Y) yaitu variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Dana Pihak Ketiga (DPK)
2. Variabel independen (variabel X) yaitu variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhinya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Bagi hasil, Pembiayaan Qardh, terhadap Dana Pihak Ketiga.

Definisi operasional dari masing-masing variabel akan dijelaskan sebagai berikut:

A. Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga (DPK) merupakan dana simpanan dari masyarakat yang dititipkan kepada bank syariah, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada bank dengan media penarikan tertentu. Dana simpanan dari masyarakat bisa berupa tabungan, giro, dan deposito.

Dana pihak ketiga pada penelitian ini secara matematis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{DPK} = \text{Giro Wadiah} + \text{Tabungan Wadiah} + \text{Tabungan Mudharabah} + \text{Deposito Mudharabah}$$

B. Bagi Hasil

Pembiayaan Bagi Hasil merupakan suatu jenis pembiayaan (produk penyaluran dana) yang diberikan bank syariah kepada nasabahnya, dimana pendapatan bank atas penyaluran dana diperoleh dan dihitung dari hasil usaha nasabah. Berbeda dengan pada bunga bank konvensional, sistem bagi hasil lebih mengutamakan kebersamaan dalam sebuah usaha. Dalam penelitian ini Variabel Bagi Hasil yang diambil yaitu Pembiayaan Mudharabah Untuk menghitung Bagi Hasil Mudharabah dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Bagi Hasil} = \frac{\text{Saldo rata-rata nasabah} \times 30 \text{hari} \times \text{equivalent rate}}{365 \text{ hari}}$$

Sumber : Metode *Equivalent Rate*

C. Al-Qardh

Al-Qardh merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah dalam membantu pengusaha kecil. Pembiayaan *Qardh* diberikan tanpa adanya imbalan. *Al-Qardh* juga merupakan pemberian

harta kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali sesuai dengan jumlah uang yang dipinjamkan, tanpa adanya tambahan atau imbalan yang diminta oleh bank syariah.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode analisis metode deskriptif kuantitatif yaitu data-data yang diperoleh kemudian dikumpulkan dan dianalisis berdasarkan metode yang telah ditetapkan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen penelitian ini.

Tujuan dari analisis ini adalah untuk mendapatkan informasi yang relevan yang terkandung dalam data tersebut dan menggunakan hasilnya untuk memecahkan suatu masalah.⁸ Untuk mencapai tujuan dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linier berganda. Sebelum analisis regresi linier dilakukan maka harus diuji dulu dengan uji asumsi klasik untuk memastikan apakah model regresi digunakan tidak terdapat masalah normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Jika terpenuhi maka model analisis layak digunakan.

⁸ Desi Ratna Sari, *Pengaruh CAR, NPF, BOPO dan FDR Terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2015*, Skripsi, UIN Raden Fatah Palembang, 2016, hal 35

1. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini akan menggunakan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas, dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan statistik parametrik atau statistik nonparametrik. Melalui uji ini, dapat diketahui bentuk dari distribusi dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya terdistribusi secara normal atau tidak normal.⁹ Metode pengujian normal tidaknya distribusi data dilakukan dengan melihat nilai signifikan variabel, jika signifikan lebih besar dari alpha 5% maka menunjukkan distribusi data normal. Untuk menguji normalitas data dapat diuji dengan Uji Kolmogrov-Smirnov. Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis:

H_0 : data berdistribusi normal

H_a : data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian yang digunakan pada uji K-S sebagai berikut:¹⁰

- 1) H_0 diterima apabila probabilitas nilai Z uji K-S signifikan secara statistik, yang berarti data terdistribusi tidak normal.
- 2) H_0 ditolak apabila probabilitas nilai Z uji K-S tidak signifikan

⁹ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, "Analisis Data Penelitian dengan Statistika", (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal 278

¹⁰ *Ibid*, hal 281

secara statistik, yang berarti data terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah kondisi adanya hubungan linear antarvariabel independen. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi masing-masing variabel independen saling berhubungan secara linier. Untuk menguji ada tidaknya gangguan multikolinieritas menggunakan VIF (*Variance Inflating Factor*). Jika nilai $VIF < 10$ maka, model regresi yang diajukan tidak terdapat gangguan multikolinieritas (tidak saling mempengaruhi), dan sebaliknya jika $VIF > 10$ maka model regresi yang diajukan terdapat gangguan multikolinieritas (saling mempengaruhi). Serta dengan melihat nilai *tolerance* < 0.10 menunjukkan adanya multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi

Pengujian asumsi berikutnya dalam model regresi linear adalah autokorelasi. Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi antar variabel itu sendiri. Untuk menguji keberadaan autokorelasi dalam penelitian ini digunakan metode Salah satu cara yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan menggunakan *Run Test*. *Run test* sebagai bagian dari statistik non-parametrik digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau random. *Run test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi

secara random atau tidak (sistematis). Pengambilan keputusan pada uji *Run Test* adalah sebagai berikut:¹¹

- 1) Jika hasil uji *Run Test* menunjukkan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa residual tidak random atau terjadi autokorelasi antar nilai residual.
- 2) Jika hasil uji *Run Test* menunjukkan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa residual random atau tidak terjadi autokorelasi antar nilai residual.

d. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan keadaan yang menunjukkan faktor pengganggu (*error*) tidak konstan. Dalam hal ini terjadi korelasi antara faktor pengganggu dengan variabel penjelas. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas, yaitu melihat Grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas dan Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.¹²

¹¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS (edisi ketujuh)*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2012), hal110

¹² *Ibid*, hal 139

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah regresi di mana variabel terikatnya (Y) dihubungkan atau dijelaskan lebih dari satu variabel, mungkin dua, tiga, dan seterusnya variabel bebas ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) namun masih menunjukkan diagram hubungan yang linier.¹³ Regresi linier berganda merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (independen) terhadap satu variabel terikat (dependen).

Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel terikat adalah DPK sedangkan yang menjadi variabel bebas adalah Bagi Hasil dan Pembiayaan Qardh

Bentuk umum persamaan regresi linier berganda dapat dituliskan sebagai berikut¹⁴:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y = Dana Pihak Ketiga (DPK)

a = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi variabel X_1

b_2 = Koefisien regresi variabel X_2

b_3 = Koefisien regresi variabel X_3

¹³ M. Iqbal Hasan, "Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)", (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hal 269

¹⁴ *Ibid*, hal 270

X_1 =Bagi Hasil

X_2 = Pembiayaan Qardh

e = Tingkat Error, tingkat kesalahan

3. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini, uji hipotesis yang digunakan adalah uji koefisien determinasi (Uji R^2), uji F (Secara Simultan) dan uji T (Secara Parsial).

a. Uji T (Pengujian secara parsial)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui secara parsial variabel bebas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji dua arah dengan hipotesis sebagai berikut:

- 1) $H_0 : b_1 = >0,05$ artinya tidak ada pengaruh secara signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) $H_0 : b_1 \neq <0,05$ artinya ada pengaruh secara signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Untuk menilai t_{hitung} digunakan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{\text{koefisien regresi } b_1}{\text{Standar deviasi } b_1}$$

Kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut:

- 1) Jika Sig. > 0,05 maka H_0 diterima atau menolak H_a , artinya bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

2) Jika Sig. < 0,05 maka H_0 ditolak atau menerima H_a , artinya bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji F (Pengujian secara simultan)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji dua arah dengan hipotesis sebagai berikut:

- 1) $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$, artinya tidak ada pengaruh secara signifikan dari variabel bebas secara bersama-sama.
- 2) $H_0 : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$, artinya ada pengaruh secara signifikan dari variabel bebas secara bersama-sama.

Untuk mengetahui nilai F_{hitung} digunakan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{r^2 / (k - 1)}{(1 - R) / (N - k)}$$

Keterangan:

r^2 : Koefisien determinasi

K : Banyaknya koefisien regresi

N : Banyaknya observasi

Kriteria pengujian yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$. Artinya variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

2) H_0 ditolak dan H_a diterima apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$. Artinya variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi (R^2) dinyatakan dalam persentase yang nilainya berkisar antara $0 < R^2 < 1$. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.¹⁵

¹⁵ Wahid Sulaiman, “*Analisis Regresi Menggunakan SPSS, Contoh Kasus dan Pemecahannya*”, (Yogyakarta: ANDI, 2004), hal 86